

HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HIGIENE IBU, POLA ASUH IBU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS TENGARAN

DIANA SUCI RAHMAWATI- 25000122120035
2026-SKRIPSI

Stunting merupakan masalah malnutrisi kronis yang masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia 2024, prevalensi stunting nasional sebesar 19,8%, masih melebihi target 14%. Puskesmas Tenganan menunjukkan prevalensi stunting sebesar 3,5% dengan proporsi kasus diare yang relatif tinggi. Personal hygiene ibu, pola asuh ibu dan kualitas sanitasi lingkungan berperan terhadap kejadian stunting. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan personal hygiene ibu, pola asuh ibu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian menggunakan observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel terdiri dari 33 kasus dan 33 kontrol yang dipilih secara *purposive* pada ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan. Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan ibu cuci tangan pakai sabun ($p=0,007$), kebersihan peralatan makan dan minum ($p=0,003$), kebersihan BAB balita ($p=0,014$), pola asuh demokratis ($p=0,000$), otoriter ($p=0,007$), permisif ($p=0,006$), serta kualitas sarana air bersih ($p=0,000$), tempat pembuangan sampah ($p=0,000$), ketersediaan jamban ($p=0,035$), dan pengolahan limbah ($p=0,001$) dengan kejadian stunting. Kebiasaan ibu menjaga kebersihan kuku dan tangan ($p=0,794$) tidak berhubungan. Personal hygiene ibu, pola asuh, dan sanitasi lingkungan berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

Kata kunci : stunting, personal hygiene, pola asuh, sanitasi lingkungan,
Kabupaten Semarang